

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : PMB Santi Yuniarti, STr.Keb

Waktu Pelaksanaan : 7 Februari 2024

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek asuhan kebidanan dengan metode teknik nafas tiup untuk mencegah kerusakan perineum pada ibu bersalin kala II terhadap Ny.F dengan usia kehamilan 38 minggu.

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Instrument yang di gunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu bersalin
2. Lembar izin lokasi pengambilan studi kasus
3. Lembar permintaan menjadi subjek
4. Lembar informed consent

D. Teknik/Cara Pengumpulan data primer dan sekunder

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data skunder.

1. Data primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil dengan penatalaksanaan teknik nafas tiup untuk mengurangi laserasi perineum sesuai 7 langkah varney
 - a. Wawancara
Wawancara di lakukan pada pasien, keluarga pasien, serta bidan di PMB Santi Yuniarti, STr.Keb untuk mendapatkan data secara lengkap sesuai dengan format asuhan kebidana ibu hamil.

b. Observasi

teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan terarah terhadap gejala pada objek penelitian

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik ini bertujuan untuk menentukan status kesehatan pasien, mengidentifikasi masalah kesehatan dan dasar untuk menentukan rencana tindakan kebidanan.

3. Data sekunder

Sumber data sekunder ini di peroleh dari rekam medik pasien yang diperoleh dari buku KIA dan di tulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (physical examination) dan catatan hasil laboratorium yang berkaitan dengan kondisi pasien.

E. Bahan dan Alat

Dalam pelaksanaan penerapan metode pelatihan teknik pernapasan tiup, Alat dan bahan yang digunakan antara lain:

a. Alat dan bahan yang digunakan untuk pengambilan data

Alat

1. Partus set
2. Stetoskop
3. Tensimeter
4. Dopler

Bahan

1. Kapas DTT
2. Hanscoone
3. Sput
4. Oxcitocin
5. Kasa steril

b. Alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan pelatihan pernapasan tiup:

1. karpet yoga/bed
2. balon tiup

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Jadwal Kegiatan

| No. | Kunjungan | Perencanaan Kegiatan |
|-----|--|---|
| 1. | Pertemuan Pertama (8 Februari 2024, WIB) | <p>Kunjungan pertama di PMB</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pada ibu teknik nafas tiup untuk mengurangi laserasi perineum dan keuntungannya - Memperkenalkan diri dan melakukan pendekatan untuk menjalin hubungan yang baik - Meminta inform consent, serta melakukan pengkajian data pasien - Memastikan ibu mengerti tentang teknik nafas tiup untuk mengurangi laserasi yang telah dijelaskan - Melakukan pemeriksaan TTV dan keadaan umum ibu - Melakukan kontrak untuk kunjugan berikutnya |
| 2. | Pertemuan Kedua (16 Februari 2024, WIB) | <p>Kunjungan Kedua di PMB</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengkajian TTV dan pemeriksaan umum - Melakukan kembali teknik nafas tiup untuk mengurangi laserasi perineum yang telah diajarkan dan memastikan kembali ibu paham tentang teknik nafas tiup untuk mengurangi laserasi perineum |
| | Pertemuan ketiga (22 Februari 2024, WIB) | <p>Kunjungan Kedua di PMB</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengkajian TTV dan pemeriksaan umum - Mengulang kembali teknik nafas tiup untuk mengurangi laserasi perineum yang telah diajarkan dan memastikan kembali ibu paham tentang teknik nafas tiup untuk mengurangi laserasi perineum - Melakukan pertolongan persalinan sesuai APN - Melakukan teknik nafas tiup pada persalinan kala II - Mengobservasi ibu setelah persalinan untuk melihat apakah terjadi laserasi perineum/ruptur perineum setelah melakukan persalinan dengan teknik nafas tiup |